



Pengaruh Modal Manusia, Modal Sosial dan Modal Keuangan terhadap Minat Investasi (Studi Kasus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh)

The Influence of Human Capital, Social Capital, and Financial Capital on Investment Intention (Case Study: Faculty of Economics and Business, Universitas Malikussaleh)

Shahira Salsabilla^{1*}, Nurlela², Zulfan³, Chairil Akhyar⁴

Universitas Malikussaleh

Email: nurlela@unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 17-07-2026

Revised : 19-07-2026

Accepted : 21-07-2026

Published : 23-07-2026

Abstract

This study discusses the effect of human capital, social capital, and financial capital on investment interest in the Faculty of Economics and Business, Malikussaleh University. This is motivated by increased investment interest among educators who are influenced by knowledge, social networks, and the availability of financial resources. The main problem in this study focuses on how human capital which includes education and skills, as well as social and economic capital affects individual investment decisions. The purpose of this study is to identify and analyze the influence of the three types of capital on investment interest. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires distributed to lecturers and teaching staff at the Faculty of Economics and Business. The results showed that the three independent variables had a positive and significant influence on investment interest. Human capital contributes the most, followed by social capital and financial capital. In addition, it is shown that respondents who have higher education and more experience tend to show greater interest in investing, and interaction in social networks also plays an important role in increasing their confidence to invest. Strengthening human, social, and financial capital can simultaneously increase investment interest among educators, and educational institutions need to implement relevant education and training programs.

Keywords: Human Capital, Social Capital, Financial Capital

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan terhadap minat investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Hal ini di latarbelakangi adanya peningkatan minat investasi di kalangan tenaga pendidik yang dipengaruhi oleh pengetahuan, jaringan sosial, dan ketersediaan sumber daya finansial. Permasalahan utama dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana modal manusia yang mencakup pendidikan dan keterampilan, serta modal sosial dan keuangan yang memengaruhi keputusan investasi individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ketiga jenis modal tersebut terhadap minat investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Modal manusia memberikan kontribusi terbesar, diikuti oleh modal sosial dan modal keuangan. Selain itu, ditunjukkan bahwa responden yang memiliki pendidikan tinggi dan pengalaman lebih cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam berinvestasi dan interaksi dalam jaringan sosial juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi. Dengan penguatan modal



manusia, sosial, dan keuangan secara bersamaan dapat meningkatkan minat investasi di kalangan tenaga pendidik, serta penting bagi institusi pendidikan untuk mengimplementasikan program pendidikan dan pelatihan yang relevan.

Kata Kunci: Modal Manusia, Modal Sosial, Modal Keuangan

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan teknologi digital telah membuat akses terhadap berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, obligasi, emas, dan aset digital, menjadi semakin mudah dijangkau oleh masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk dosen dan tenaga kependidikan. Sebagai individu yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif tinggi serta pendapatan tetap, dosen dan tenaga kependidikan memiliki peluang yang besar untuk melakukan investasi sebagai bentuk perencanaan keuangan di masa depan. Namun, kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh meningkatnya minat investasi di kalangan dosen dan tenaga kependidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan seseorang untuk berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, tetapi juga oleh lingkungan sosial serta tingkat pendapatan yang dimiliki. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada dosen dan tenaga kependidikan yang terdaftar dan aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Dalam perspektif teori modal (*capital theory*), minat investasi dipengaruhi oleh berbagai bentuk modal yang dimiliki individu, yaitu modal manusia (*human capital*), modal sosial (*social capital*), dan modal keuangan (*financial capital*). Modal manusia mencerminkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, serta kemampuan individu dalam memahami risiko dan peluang investasi. Individu yang memiliki modal manusia yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi karena mampu mengevaluasi informasi dan mengelola risiko secara rasional. Sementara itu, modal sosial diwujudkan melalui jaringan, kepercayaan, norma, dan hubungan sosial yang memberikan akses terhadap informasi maupun dukungan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Adapun modal keuangan berkaitan dengan kemampuan individu dalam menyediakan sumber daya finansial yang dapat dialokasikan untuk aktivitas investasi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketiga bentuk modal tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya niat atau minat investasi, meskipun besarnya pengaruh dapat berbeda sesuai dengan karakteristik responden dan lingkungan penelitian.

Di lingkungan perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh merupakan sumber daya manusia yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Sebagai individu yang berada dalam lingkungan akademik, mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan, pasar modal, serta investasi. Kondisi tersebut seharusnya menjadi modal awal yang dapat mendorong munculnya minat untuk berinvestasi. Namun, pada kenyataannya masih terdapat dosen dan tenaga kependidikan yang belum memiliki minat atau belum memulai kegiatan investasi, meskipun telah memiliki akses terhadap informasi dan pengetahuan mengenai manfaat investasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja belum tentu mampu mendorong seseorang untuk berinvestasi apabila tidak didukung oleh jaringan



sosial yang memberikan motivasi, akses informasi, serta kemampuan finansial yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menjelaskan bagaimana modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan secara bersama-sama memengaruhi minat investasi dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan terhadap minat investasi dosen dan tenaga kependidikan yang terdaftar dan aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis melalui pengembangan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi dengan mengintegrasikan tiga bentuk modal, yaitu modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan, dalam satu model penelitian. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh serta pihak-pihak terkait dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendorong peningkatan minat investasi di kalangan dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang kegiatan peningkatan literasi investasi, memperkuat jejaring sosial yang mendukung pengambilan keputusan investasi, serta meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan sehingga dosen dan tenaga kependidikan memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan terhadap minat investasi dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh dengan objek penelitian dosen dan tenaga pendidik yang memenuhi kriteria sebagai responden.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 orang yang terdiri atas dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden, yaitu dosen dan tenaga pendidik yang memiliki pengetahuan mengenai investasi dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 8,3%, diperoleh sampel sebanyak 72 responden.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert empat poin, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Variabel independen dalam penelitian ini meliputi modal manusia (X_1), modal sosial (X_2), dan modal keuangan (X_3), sedangkan variabel dependen adalah minat investasi (Y).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu dianalisis melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui pengaruh modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan terhadap minat investasi dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh merupakan salah satu fakultas yang memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang ekonomi, manajemen, dan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Modal Manusia (X_1), Modal Sosial (X_2), dan Modal Keuangan (X_3) terhadap Minat Investasi (Y) pada dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 72 dosen dan tenaga pendidik yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja untuk memberikan gambaran mengenai kondisi responden yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi telah memenuhi asumsi regresi linier berganda. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Modal Manusia, Modal Sosial, dan Modal Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Secara parsial, Modal Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Sig. = 0,000; β = 0,399), Modal Sosial berpengaruh positif dan signifikan (Sig. = 0,000; β = 0,276), serta Modal Keuangan berpengaruh positif dan signifikan (Sig. = 0,000; β = 0,275). Nilai koefisien determinasi (R^2 = 0,969) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan 96,9% variasi Minat Investasi, sedangkan 3,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran mengenai profil sampel penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	17	23.61%
Perempuan	55	76.39%
Total	72	100%

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 55 orang atau 76,39%, sementara responden laki-laki berjumlah 17 orang atau 23,61%. Hal ini mencerminkan bahwa tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh didominasi oleh perempuan. Temuan ini dapat memberikan indikasi bahwa minat investasi di lingkungan akademik tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh persepsi dan keputusan finansial perempuan, yang relevan untuk dianalisis lebih lanjut dalam kaitannya dengan variabel-variabel penelitian.



Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual tidak terstandarisasi, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.200. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal. Hal ini berarti bahwa asumsi normalitas dalam regresi linier telah terpenuhi, yang menjadi salah satu syarat penting untuk validitas uji statistik parametrik dalam analisis regresi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk diinterpretasikan lebih lanjut secara statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68486854
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.036
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 3, diperoleh bahwa seluruh variabel bebas dalam model, yaitu modal manusia (X1), modal sosial (X2), dan modal keuangan (X3), memiliki nilai Tolerance masing-masing sebesar 0.994, 1.000, dan 0.995, serta nilai Variance Inflation Factor (VIF) masing-masing sebesar 1.006, 1.000, dan 1.005. Seluruh nilai Tolerance tersebut berada jauh di atas batas minimum 0.10, dan nilai VIF juga jauh di bawah ambang batas maksimal 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas, artinya tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen. Oleh karena itu, ketiga variabel bebas tersebut layak digunakan dalam model regresi untuk menganalisis pengaruhnya terhadap minat investasi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	MM	.994	1.006
	MS	1.000	1.000
	MK	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y1 TOTAL

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal manusia, modal sosial, dan modal keuangan terhadap minat investasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal manusia berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan individu, semakin besar minat mereka untuk berinvestasi.
2. Modal sosial juga berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Individu dengan jaringan sosial yang kuat dan dukungan dari orang lain cenderung memiliki minat yang lebih besar untuk berinvestasi.
3. Modal keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Individu dengan sumber daya keuangan yang memadai merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Secara keseluruhan, ketiga bentuk variabel ini saling berkontribusi secara positif terhadap peningkatan minat investasi di kalangan dosen dan tenaga pendidik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak terkait, yakni:

1. Adanya program pendidikan dan pelatihan, seperti mengadakan lebih banyak seminar, workshop, dan pelatihan mengenai investasi agar dosen dan tenaga pendidik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang ini.
2. Membangun jaringan sosial, seperti memfasilitasi pembentukan komunitas investasi di antara dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini mencakup diskusi, forum, dan kelompok belajar sehingga dapat meningkatkan interaksi dan kolaborasi.
3. Adanya Edukasi tentang Pengelolaan Keuangan, seperti menyediakan pelatihan tentang pengelolaan keuangan pribadi dan investasi. Sehingga dapat meningkatkan kesiapan individu untuk berinvestasi dan membantu mereka dalam pengelolaan risiko.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan dosen dan tenaga pendidik yang diharapkan dapat membantu dalam pengembangan kebijakan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, G. N. (2023). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Pengentasan Kemiskinan. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 2(1).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Apriyanti, M. D., & Ananda, S. A. (2023). Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Bagi Pemula di Pasar Modal. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 2(2), 480–487.



- Asrulla, A., Risnita, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Astuti, N. (2023). Edukasi Investasi Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Meningkatkan Minat Investasi. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 704–708. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i7.664>
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh modal sosial, modal manusia, biaya transaksi terhadap kesuksesan UMKM industri seni lukisan di Kabupaten Buleleng. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(3), 374–384.
- Ayu Damayanti, L., Diana, N., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Gaya Hidup Generasi Milenial Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 94–110. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Becker, G. S. (2019). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. University of Chicago Press.
- Coleman, J. S. (2019). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95-S120.
- creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2017). *Designing and Conducting Mixed Methods Research* (p. 520).
- Field, A. (2024). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Hidayah, S. N., Zulaihati, S., & Sumiati, A. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di Smk Negeri 46 Jakarta. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10(0), 13220. [JM/article/view/42838](https://doi.org/10.30605/jm/article/view/42838)
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- OJK. (2023). *Siaran Pers Bersama: Like It Mendorong Literasi dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Like-It-Mendorong-Literasi-dan-Investasi-Kuangan-Generasi-Muda-Pelaku-Usaha.aspx>
- Oktaviani, W., Wulandari, H. K., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi (Studi Empiris Karyawan Swasta Di Kecamatan wanasari). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 16(2), 732–749.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. (2018). Returns to Investment in Education. *Economics*.
- Puspitasari, M., & Saputra, H. D. (2021). Hubungan Antara Minat Terhadap Pekerjaan dengan Kepuasan Kerja pada Karyawan Perusahaan X di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 39–46.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*.



Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.

Woolcock, M. (2023). Social Capital and Economic Development: Toward a Theoretical Synthesis and Policy Framework. *Theory and Society*, 27(2), 151-208.